

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era zaman modernisasi seperti saat ini kemajuan teknologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat saat melakukan kegiatan atau rutinitas sehari-harinya. Tentunya hal ini menyebabkan perubahan yang begitu pesat pada kehidupan manusia dan juga pada setiap perusahaan. Banyaknya perusahaan-perusahaan yang didirikan di setiap wilayah Indonesia baik yang bergerak di bidang usaha dagang, jasa maupun manufaktur menyebabkan persaingan di dunia bisnis semakin ketat dan kompetitif, dengan demikian banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk menghasilkan suatu produk maupun jasa yang dapat diterima dan dipergunakan oleh para konsumen. Banyak penemuan baru yang dikembangkan oleh setiap perusahaan yang kemudian di tawarkan kepada konsumen yang intinya adalah untuk meningkatkan kualitas produk maupun pelayanan jasa serta untuk memperoleh laba yang dapat dicapai melalui kegiatan usahanya tersebut sebab kesuksesan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuannya dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu untuk menunjang setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan saat beroperasi diperlukan suatu sistem informasi yang dapat dipergunakan untuk mengatur sebuah jaringan komunikasi yang terdapat di perusahaan, terdiri dari formulir, catatan dan laporan yang diperlukan oleh pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan.

Krismiaji (2015:217) mengemukakan pengertian sistem akuntansi merupakan sebuah sistem yang terdiri dari metode serta catatan yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, menyusun, menganalisis, mengelompokkan, mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi perusahaan serta memelihara akuntabilitas aktiva dan kewajiban perusahaan yang terkait. Sedangkan kumpulan sumber dana dan daya meliputi orang dan peralatan yang disusun untuk mentransformasikan data keuangan serta data lainnya menjadi sebuah informasi yang kemudian dikomunikasikan pada para pengambil keputusan yang beragam merupakan pengertian sistem informasi akuntansi Bodnar dan Hopwood (2010:1).

Sistem informasi akuntansi adalah bagian yang sangat penting didalam perusahaan yang sedang berjalan karena digunakan untuk menghasilkan suatu laporan bagi setiap pihak yang membutuhkan terhadap kegiatan ekonomi perusahaan dan untuk mengetahui maju mundurnya suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari informasi laporan keuangan perusahaan tersebut. Didalam suatu sistem informasi keuangan juga diperlukan sebuah alat bantu sistem berupa bagan alir (flowchart).

Selain itu perusahaan juga membutuhkan sistem pengendalian internal untuk mendukung kinerja terbentuknya suatu sistem informasi akuntansi tersebut yang diperlukan sebagai alat bantu manajemen dalam menjaga harta kekayaan perusahaan, memeriksa ketelitian, keakuratan data, meningkatkan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan. Prinsip penting didalam sistem pengendalian intern, terdiri dari prinsip pemisahan fungsi operasi, penyimpanan barang serta akuntansi dan keuangan.

PT Pos Indonesia (Persero) merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dibidang usaha jasa yang menawarkan pelayanan seperti pengiriman paket, surat pos atau dokumen ke berbagai wilayah Indonesia maupun luar negeri, pelayanan keuangan meliputi pospay, wesepos (instan, prima, cash to account, western union), giro pos, fund distribution, bank channeling dan juga pelayanan logistic. Selain itu PT Pos Indonesia juga bergerak di bidang penjualan yang melayani penjualan berupa benda-benda pos seperti meterai dan perangko. Dari kegiatan usaha jasa pelayanan dan penjualan tersebut setiap harinya PT Pos Indonesia menghasilkan uang berupa kas atau disebut sebagai penerimaan kas. Kas merupakan harta perusahaan yang sangat penting dan likuid karena digunakan sebagai alat untuk pembayaran atas setiap transaksi operasional yang terjadi di perusahaan. Untuk itu manajemen perusahaan diwajibkan membuat suatu sistem penerimaan kas berupa aliran proses transaksi penerimaan kas dari hasil kegiatan usaha jasa pelayanan maupun penjualan dari loket sampai ke bagian akuntansi untuk dijadikan indicator pengelolaan keuangan berjalan. Oleh sebab itu untuk melindungi kas serta menjamin keakuratan catatan akuntansi atas penerimaan kas PT Pos Indonesia (Persero) memerlukan adanya suatu sistem pengendalian intern terhadap penerimaan kas yang efektif. Pengendalian terhadap penerimaan kas perlu diterapkan di dalam suatu perusahaan karena besarnya pengaruh kas terhadap perkembangan suatu perusahaan tersebut serta digunakan untuk mengurangi kecurangan terhadap penerimaan kas yang dilakukan oleh karyawan sekaligus berperan sebagai sarana evaluasi kinerja karyawan sesuai dengan sistem dan procedure penerimaan kas yang ditetapkan di dalam perusahaan tersebut.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas menjadi sangat penting diperhatikan sebab dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang memadai diharapkan akan meningkatkan efisiensi maupun efektifitas kinerja untuk meningkatkan pengendalian pada penerimaan kas di PT Pos Indonesia. Oleh karena itu penulis selaku mahasiswi di STIESIA Surabaya memilih melakukan penelitian di PT Pos Indonesia (PERSERO) Surabaya Selatan. Tugas akhir ini disusun dengan judul “ **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS SERTA PENGENDALIANNYA PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) SURABAYA SELATAN** ”

1.2 Tujuan Tugas Akhir

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di PT Pos Indonesia (PERSERO) Surabaya Selatan
2. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern yang di terapkan oleh PT Pos Indonesia (PERSERO) Surabaya Selatan terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah efektif dan efisien.

1.3 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dari hasil studi lapangan adalah:

1. Bagi Penulis
 - a) Dari hasil studi lapangan ini diharapkan penulis agar menjadi syarat yang memenuhi bagi penulis untuk meraih gelar ahli madya di Stiesia Surabaya

- b) Dapat dijadikan sebagai sarana menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis tentang penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas secara langsung dan nyata dari obyek yang di teliti serta dapat membandingkan dengan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan.
2. Bagi Perusahaan PT Pos Indonesia (PERSERO) Surabaya Selatan
- a) Dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan bagi manajemen PT Pos Indonesia (PERSERO) Surabaya Selatan dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik serta untuk meningkatkan Pengendalian internnya agar lebih efektif dan efisien.
3. Bagi Perguruan Tinggi STIESIA Surabaya
- a) Dari hasil studi lapangan ini dapat di jadikan untuk menambah daftar pustaka yang ada di perpustakaan Stiesia Surabaya, khususnya yang membahas mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas serta pengendaliannya
 - b) Diharapkan dapat di gunakan sebagai tambahan bahan refrensi dan sebagai bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa/i Stiesia Surabaya pada penelitian selanjutnya.

1.4 Ruang Lingkup Tugas Akhir

Dalam penelitian studi lapangan ini berdasarkan permasalahan dari latar belakang yang telah di uraikan di atas agar tidak mengalami perluasan makna yang dapat menimbulkan penyimpangan di dalam pembahasan dari luar topik dalam studi lapangan ini, penulis hanya meneliti mengenai sistem informasi

akuntansi penerimaan kas serta pengendaliannya pada PT Pos Indonesia (PERSERO) Surabaya Selatan dan hanya di fokuskan dibagian sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari pendapatan pengiriman paket pos saja serta pengendalian intern yang diterapkan.

1.5 Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sebuah teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berfungsi untuk membantu peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian di PT Pos Indonesia (PERSERO) Surabaya Selatan. Penulis menggunakan metode pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Wawancara (Interview)

Merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan dimana terdapat dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung untuk mengetahui pendapat serta tanggapan seseorang terhadap suatu obyek penelitian. Oleh karena itu penulis datang langsung kemudian melakukan wawancara ke tempat narasumber yaitu manajer perusahaan PT Pos Indonesia (PERSERO) Surabaya Selatan bagian akuntansi untuk memperoleh informasi serta mengumpulkan data-data terkait dengan obyek yang penulis teliti yaitu sistem informasi penerimaan kas yang diterapkan oleh PT Pos Indonesia (PERSERO) serta bagaimana sistem pengendaliannya.

2. Observasi (Observation)

Merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati suatu peristiwa maupun situasi di lapangan secara langsung dengan menggunakan panca indra yang disertai dengan pencatatan secara sistematis terhadap keadaan objek penelitian. Di tempat penelitian tersebut peneliti di posisikan sebagai pengamat atau orang eksternal oleh karena itu sebelum peneliti melakukan observasi atau pengamatan di lapangan ada baiknya peneliti memahami prosedur-prosedure pelaksanaan observasi terlebih dahulu :

Prosedur-prosedure pelaksanaan observasi yaitu sebagai berikut :

- *Pertama*, Mempelajari topik penelitian yang akan digunakan dalam proses observasi untuk pengambilan data yang di perlukan oleh peneliti, agar dapat menentukan subjek dan indikasi perilaku yang perlu di catat.
- *Kedua*, peneliti harus menentukan metode observasi yang sesuai dengan objek yang sudah dipilih peneliti sebelumnya. Alat bantu observasi juga diperlukan agar data observasi yang diperoleh bisa bersifat akurat kemudian peneliti harus mempelajari cara penggunaan alat tersebut agar tidak terjadi gangguan teknis.
- *Ketiga*, peneliti harus menentukan batasan untuk subjek dan peristiwa yang akan diobservasi agar tidak terjadi penyelewengan data dari topik yang sudah di tentukan oleh penulis sebelumnya.
- *Keempat*, Saat melakukan observasi peneliti wajib mengamati subjek tersebut dengan teliti dan cermat agar indicator dari subjek yang di teliti tidak terlewatkan karena akan merusak hasil observasi tersebut.

➤ *Kelima*, yaitu melakukan pencatatan observasi dengan cepat dan tanggap.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke tempat penelitian yaitu di PT POS INDONESIA (PERSERO) Surabaya Selatan yang dilaksanakan untuk melengkapi informasi yang belum peneliti peroleh melalui wawancara.

3. Dokumentasi (Documentation)

Merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Metode dokumentasi ini juga dapat disimpulkan sebagai suatu metode pengumpulan data berbentuk file-file, foto-foto, dan catatan yang dilakukan oleh peneliti selama dilakukannya pengamatan, dokumen tersebut dapat berupa gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang tujuan metode pengumpulan data dokumentasi yaitu untuk menggali data-data di masa lalu secara sistematis dan objektif yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada metode pengumpulan data dokumentasi ini peneliti melakukannya dengan datang langsung ke tempat penelitian kemudian mencatat semua hasil dari wawancara mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas serta pengendaliannya yang di terapkan oleh PT Pos Indonesia (PERSERO) Surabaya Selatan serta meminta data berupa soft file secara langsung kepada salah satu karyawan PT Pos Indonesia berupa struktur organisasi serta catatan yang berisi jobdis untuk setiap manager yang bersangkutan.